



Analisis Indeks Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang

Muhammad Alfiat¹⁾, Andi Sulfanita²⁾, Andi Bustan Didi.³⁾ Adnan Adnan.⁴⁾*

¹⁾Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Parepare

²⁾Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Parepare

³⁾Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Parepare

⁴⁾Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Parepare

*Corresponding author. ferlywijaya774@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Community Satisfaction Index, Infrastructure Development.

How to cite:

Muhammad Alfiat, Andi Sulfanita, Andi Bustan Didi. (2025). Analisis Indeks Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang.

ABSTRACT

Infrastructure is an economic cog, an important input for production activities and can affect economic activities in various ways both directly and indirectly. To find out how the level of community satisfaction with infrastructure development in Leppangeng Village, Pitu Riase District, Sidenreng Rappang Regency. The purpose of this study was to determine how the level of community satisfaction and what factors influence the level of community satisfaction with infrastructure development in Leppangeng Village, Pitu Riase District, Sidenreng Rappang Regency. The research method used is a questionnaire (questionnaire) conducted in Leppangeng Village, Pitu Riase District, Sidenreng Rappang Regency. The results of the research on the level of community participation related to infrastructure development in general with a satisfied category as many as 69 respondents with a percentage of 84.1% while those who were not satisfied were 13 respondents with a percentage of 15.9% Infrastructure development in Leppangeng Village, Pitu Riase District, Sidenreng Rappang Regency is generally better. And the level of community satisfaction related to infrastructure development in Leppangeng Village is seen based on 8 indicators, namely: Community responses related to procedures 87.8%, community responses related to requirements 90.2%, community responses related to clarity of officers 84.1%, community responses related to officer discipline 89%, community responses related to responsibility 92.7%, community responses related to officer abilities 89%, community responses related to speed 92.7%, and community responses related to justice in infrastructure development in Leppangeng Village are in the satisfied category with a percentage of 90.2%.



1. Pendahuluan

Kepuasan berasal dari bahasa latin "satis", yang berarti cukup dan sesuatu yang memuaskan akan secara pasti memenuhi harapan, kebutuhan, atau keinginan, dan tidak menimbulkan keluhan (Crow et.all, 2003). Lebih lanjut Oliver (dalam Wati Setiasih, halaman 16 : 2006), mendefinisikan kepuasan sebagai tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan hasil yang dirasakan dengan harapannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kepuasan merupakan respon sikap individu yang bersifat subyektif terhadap obyek tertentu setelah membandingkannya antara harapan dan kenyataan. (Rendy J. A. Sudarto.2014).

Menurut Supranto (2011: 23), kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya. Kepuasan masyarakat merupakan perasaan senang atau kecewa sebagai hasil dari perbandingan antara prestasi atau produk yang dirasakan dan diharapkan.

2. Metodologi Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Karena penelitian ini akan menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya dan mencoba menganalisis untuk memberikan kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh di lapangan tentang Analisis Indeks Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang.

c. Waktu Penelitian

Penelitian ini selama 5 bulan lamanya di dari bulan November 2022 sampai Maret 2023.

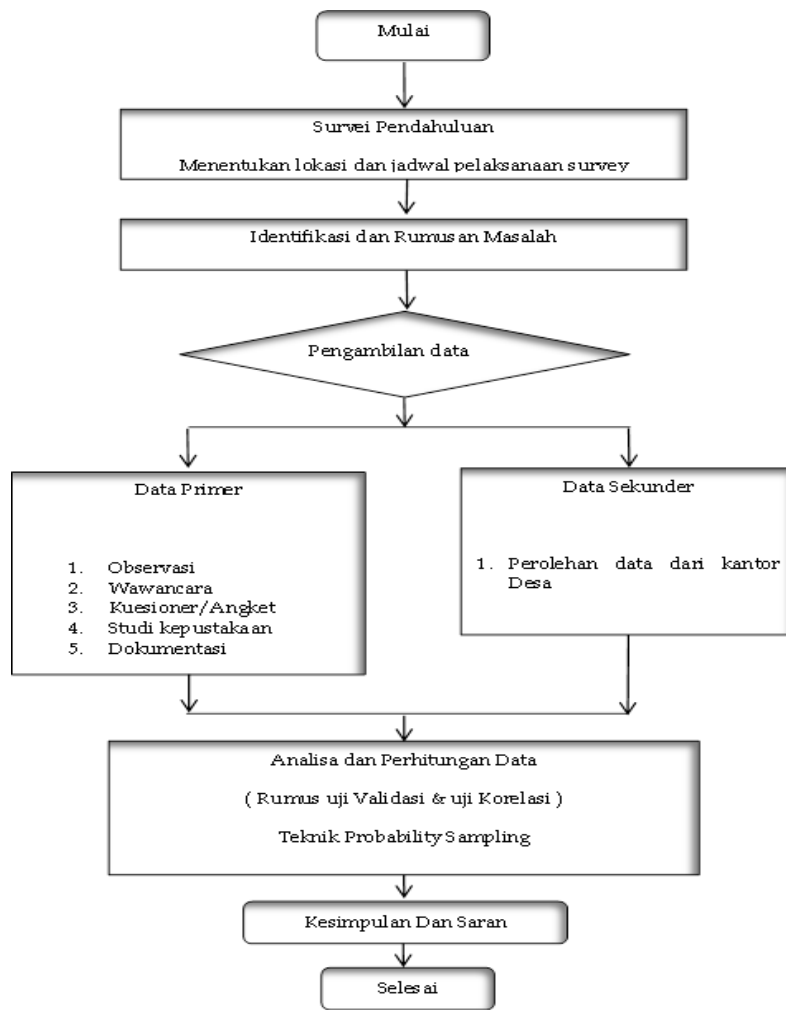
d. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Observasi, adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2016: 226).
- 2) Wawancara adalah kegiatan Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data guna kelengkapan data-data yang diperoleh sebelumnya (Sugiyono, 2016: 226).
- 3) Kuesioner/Angket, adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan tertulis kepada responden dengan harapan responden memberikan respon/tanggapan atas daftar pertanyaan tersebut (Sugiyono, 2016: 226).
- 4) Studi kepustakaan, yaitu suatu kegiatan membaca dan mengumpulkan berbagai literatur catatan, buku atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.
- 5) Dokumentasi, adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini adalah melalui dokumen atau peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan sebagainya yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti (Sugiyono, 2016: 226).

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini menggunakan analisa parametrik deskriptif. Data hasil uji kuat tekan beton diperoleh dari pembagian antara beban maksimum benda uji dengan luas penampang benda uji, selanjutnya data akan disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik.

f. Diagram Alur Penelitian



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

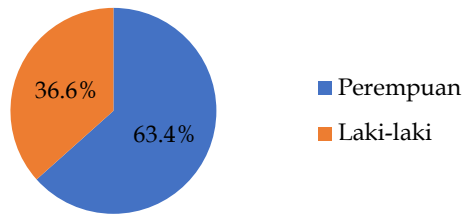
A. Karakteristik Responden

Pengujian agregat berdasarkan pada SNI (Standar Nasional Indonesia) dilakukan terhadap agregat kasar, agregat halus dan agregat limbah beton. Hasil pengujian agregat ditunjukkan pada rekapitulasi dari percobaan-percobaan yang dilakukan di Laboratorium, yaitu sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	52	63,4%
2.	Perempuan	30	36,6%
	Jumlah	82	100%

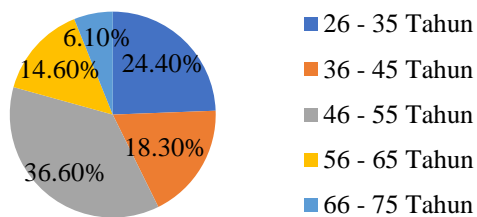


Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa data kuesioner yang menjadi responden penelitian ini lebih banyak yang berjenis kelamin laki-laki dibandingkan dengan yang berjenis kelamin perempuan. Dari total 82 responden 52 (63,4%) diantaranya adalah laki-laki sedangkan yang berjenis kelamin perempuan memiliki persentase sebanyak 30 (36,6%).

2) Rentang Usia

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Usia

NO	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	26 – 35	20	24,4%
2.	36 – 45	15	18,3%
3.	46 – 55	30	36,6%
4.	56 – 65	12	14,6%
5.	66 – 75	5	6,1%
Jumlah		82	100%



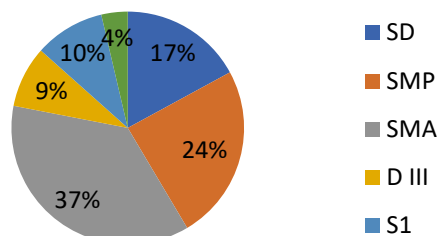
Berdasarkan data tabel diatas, dapat diketahui rentang usia yang paling banyak adalah 46-55 tahun yakni 36,6% responden, sedangkan tingkat umur yang paling sedikit adalah 66-75 tahun yakni 6,1%.

3) Tingkat Pendidikan Terakhir

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

NO	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD	14	16,25%
2.	SMP	20	25%
3.	SMA	30	37,5%
4.	D III	7	8,75%

5.	S I	8	10%
6.	Tidak sekolah	3	2,5%
Jumlah		82	100%

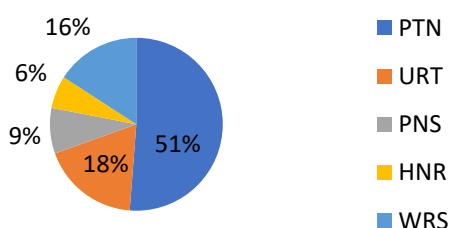


Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden berdasarkan Pendidikan yang paling banyak yaitu SMA dengan 30 responden yakni 37,5% dan yang paling sedikit yaitu Tidak sekolah dengan 2 responden yakni 2,5%.

4) Pekerjaan Responden

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

NO	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Petani	42	50%
2.	URT	15	18,75%
3.	PNS	7	8,75%
4.	Honorar	5	6,25%
5.	Wiraswasta	13	16,25%
Jumlah		82	100%

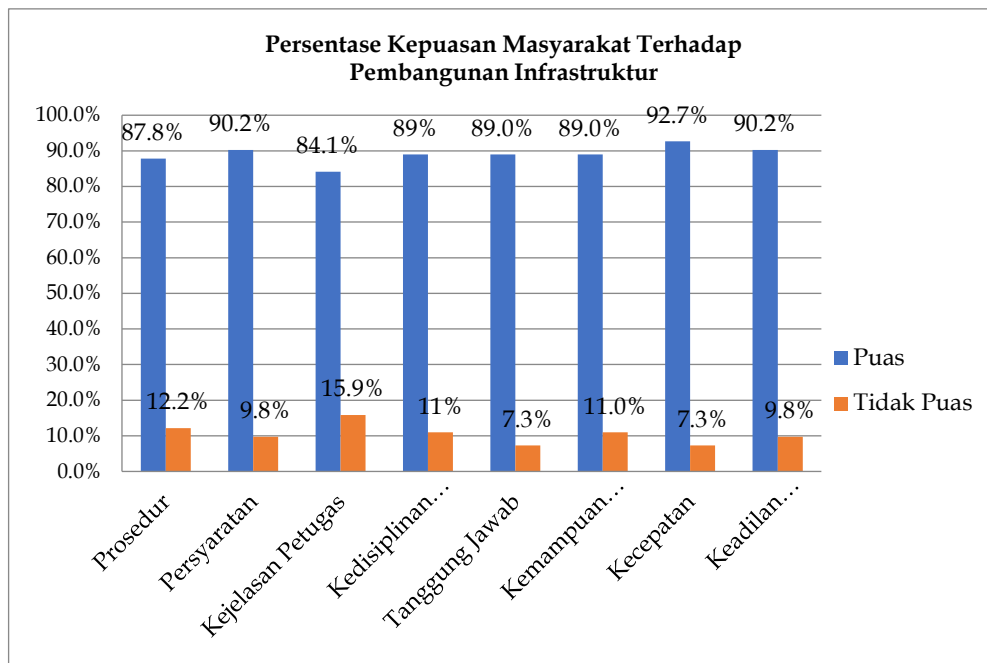


Berdasarkan gambar 4.4 menunjukkan bahwa data yang diperoleh responden dari kalangan Petani dengan persentase 42 (50%). Kemudian URT persentase sebesar 15 (18%), PNS sebanyak 7 (9%), sementara itu Honorar persentase sebesar 5 (6%) dan 5 (5,3). Sedangkan wiraswasta persentase sebesar 13 (16%).

B. Analisis Kepuasan Pembangunan Infrastruktur

Untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat pada pelaksanaan Pembangunan infrastruktur di Desa Leppangeng, maka perlu diminta tanggapan responden mengenai pelaksanaan mekanisme Pembangunan infrastruktur serta faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepuasan

masyarakat. Sebagaimana menurut pendapat responden digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4. 14 Persentase Kepuasan Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur

Penelitian ini melibatkan 8 indikator kepuasan pembangunan infrastruktur. Kedelapan indikator tersebut terukur menggunakan skala likert 1-5. yaitu: respon masyarakat terkait prosedur 87,8%, respon masyarakat terkait persyaratan 90,2%, respon masyarakat terkait kejelasan petugas 84,1%, respon masyarakat terkait kedisiplinan petugas 89%, respon masyarakat terkait tanggung jawab 92,7%, respon masyarakat terkait kemampuan petugas 89%, respon masyarakat terkait kecepatan 92,7%, dan respon masyarakat terkait keadilan dalam pembangunan infrastruktur di Desa Leppangeng berada dalam kategori puas dengan persentase 90,2%.

C. Analisis Data dan Pembahasan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk Analisis Indeks Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data hasil jawaban responden dengan membagikan kuesioner terhadap masyarakat di sekitar Pembangunan Infrastruktur Di Desa Leppangeng. Alat pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak (software) computer excel dengan metode analisis validitas, uji korelasi. Berikut hasil Uji penelitian antara lain.

1) Uji Validasi

Uji signifikasi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (hasil uji validitas) dengan r tabel (nilai tabel) dengan nilai signifikansi 0,05. Hasil uji validitas (nilai r hitung) yang merupakan nilai dari Corrected Item-Total Correlation.

a) Rumus person products moment:

$$r = \frac{n (\sum X_i Y) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total item

n = Jumlah responden

b. Rumus nilai uji T dengan rumus:

$$t_{hit} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden, (n-2=dk, derajat kebebasan)

Adapun hasil menggunakan bantuan aplikasi *software* excel diperoleh hasil terhadap masing-masing pernyataan yang digunakan untuk mengukur variable Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur.

Dalam penelitian, uji validasi merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tepat. Sebelum menjabarkan rumus uji validasi, penting untuk memahami bahwa setiap sampel yang diambil, seperti sampel X1 dalam kasus ini, harus mewakili populasi secara keseluruhan. Dengan mengambil satu sampel dan menotakan sampel lainnya, kita dapat fokus pada karakteristik spesifik dari sampel tersebut sambil tetap mempertimbangkan keseluruhan data.

Pendekatan ini memungkinkan kita untuk menyederhanakan proses analisis tanpa mengurangi keakuratan hasil uji validasi. Selanjutnya, penjabaran rumus akan dilakukan dengan mempertimbangkan sampel X1 sebagai representasi dari populasi yang lebih besar, sambil mengintegrasikan sampel lain dalam bentuk total keseluruhan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

$$\sum_{i=1}^{82} X_i * Y_i = X_1 * Y_1 + X_2 * Y_2 + X_3 * Y_3 + \dots X_{82} * Y_{82}$$

$$\begin{aligned} \sum XY &= (5*5) + (4*4) + (3*5) + (5*3) + (2*4) + (3*5) + (5*5) + (4*5) + (4*4) + (5*3) + (4*3) + \\ &(2*4) + (4*1) + (5*5) + (4*5) + (5*4) + (5*4) + (5*5) + (4*5) + (2*4) + (4*5) + (4*4) + (5*5) + (3*5) \\ &+ (3*5) + (4*4) + (5*4) + (2*5) + (5*3) + (5*3) + (5*4) + (5*4) + (5*3) + (4*3) + (5*4) + (5*5) + \\ &2*5) + (5*5) + (5*4) + (5*5) + (4*5) + (2*3) + (5*5) + (3*4) + (5*2) + (3*5) + (5*5) + (3*4) + (5*4) \\ &+ (5*4) + (5*3) + (5*5) + (4*3) + (5*5) + (2*4) + (4*5) + (3*4) + (4*5) + (5*4) + (5*4) + (5*5) + \\ &(3*5) + (3*4) + (3*5) + (4*3) + (5*3) + (4*4) + (5*5) + (3*5) + (3*4) + (5*5) + (3*4) + (2*5) + (5*4) \\ &+ (2*5) + (3*4) + (2*4) + (3*5) + (5*3) + (5*3) + (5*1) + (4*5) \end{aligned}$$

$$= 1332$$

$$\sum_{i=1}^{82} X_i = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_{82}$$

$$\begin{aligned} \sum X &= 5 + 4 + 3 + 5 + 2 + 3 + 5 + 4 + 4 + 5 + 4 + 2 + 4 + 5 + 4 + 5 + 5 + 5 + 4 + 2 + 4 + 4 + 5 + 3 \\ &+ 3 + 4 + 5 + 2 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 4 + 5 + 5 + 2 + 5 + 5 + 5 + 4 + 2 + 5 + 3 + 5 + 3 + 5 + 3 + 5 + 5 + 5 \\ &+ 5 + 4 + 5 + 2 + 4 + 3 + 4 + 5 + 5 + 5 + 3 + 3 + 3 + 4 + 5 + 4 + 5 + 3 + 3 + 5 + 3 + 2 + 5 + 2 + 3 + 2 + \\ &3 + 5 + 5 + 5 + 4 \end{aligned}$$

$$= 331$$

$$\sum_{i=1}^{82} Y_i = Y_1 + Y_2 + Y_3 + \dots + Y_{82}$$

$$\begin{aligned} \sum Y &= 5 + 4 + 5 + 3 + 4 + 5 + 5 + 5 + 4 + 3 + 3 + 4 + 1 + 5 + 5 + 4 + 4 + 5 + 5 + 4 + 5 + 4 + 5 + 5 + \\ &5 + 4 + 4 + 5 + 3 + 3 + 4 + 4 + 3 + 3 + 4 + 5 + 5 + 5 + 4 + 5 + 5 + 3 + 5 + 4 + 2 + 5 + 5 + 3 + 4 + 4 + 3 \\ &+ 5 + 3 + 5 + 4 + 5 + 4 + 5 + 4 + 4 + 5 + 5 + 4 + 5 + 3 + 3 + 4 + 5 + 5 + 4 + 5 + 4 + 5 + 4 + 4 + \\ &5 + 3 + 3 + 1 + 5 \end{aligned}$$

$$= 325$$

$$\sum_{i=1}^{82} X_i^2 = X_1^2 + X_2^2 + X_3^2 + \dots + X_{82}^2$$

$$\begin{aligned} \sum X^2 &= 5^2 + 4^2 + 3^2 + 5^2 + 2^2 + 3^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 2^2 + 4^2 + 5^2 + \\ &4^2 + 5^2 + 5^2 + 5^2 + 4^2 + 2^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + 3^2 + 3^2 + 4^2 + 5^2 + 2^2 + 5^2 + 5^2 \\ &+ 5^2 + 5^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 + 5^2 + 2^2 + 5^2 + 5^2 + 5^2 + 4^2 + 2^2 + 5^2 + 3^2 + 5^2 + 3^2 \\ &+ 5^2 + 3^2 + 5^2 + 5^2 + 5^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 + 2^2 + 4^2 + 3^2 + 4^2 + 5^2 + 5^2 + 5^2 + 3^2 \\ &+ 3^2 + 3^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 + 3^2 + 3^2 + 5^2 + 3^2 + 2^2 + 5^2 + 2^2 + 3^2 + 2^2 + 3^2 \\ &+ 5^2 + 5^2 + 5^2 + 4^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X^2 &= 25 + 16 + 9 + 25 + 4 + 9 + 25 + 16 + 16 + 25 + 16 + 4 + 16 + 25 + 16 + 25 + 25 + 25 + 16 \\ &+ 4 + 16 + 16 + 25 + 9 + 9 + 16 + 25 + 4 + 25 + 25 + 25 + 25 + 25 + 16 + 25 + 25 + 4 + 25 + 25 + 25 \\ &+ 16 + 4 + 25 + 9 + 25 + 9 + 25 + 9 + 25 + 25 + 25 + 25 + 16 + 25 + 4 + 16 + 9 + 16 + 25 + 25 + 25 + \\ &9 + 9 + 9 + 16 + 25 + 16 + 25 + 9 + 9 + 25 + 9 + 4 + 25 + 4 + 9 + 4 + 9 + 25 + 25 + 25 + 16 \end{aligned}$$

$$= 1488$$

$$\sum_{i=1}^{82} Y_i^2 = Y_1^2 + Y_2^2 + Y_3^2 + \dots + Y_{82}^2$$

$$\begin{aligned} \sum Y^2 &= 5^2 + 4^2 + 5^2 + 3^2 + 4^2 + 5^2 + 5^2 + 5^2 + 4^2 + 3^2 + 3^2 + 4^2 + 1^2 + 5^2 + \\ &5^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 + 5^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + 3^2 + 3^2 \\ &+ 4^2 + 4^2 + 3^2 + 3^2 + 4^2 + 5^2 + 5^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 + 5^2 + 3^2 + 5^2 + 4^2 + 2^2 + 5^2 \\ &+ 5^2 + 3^2 + 4^2 + 4^2 + 3^2 + 5^2 + 3^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + 5^2 \\ &+ 4^2 + 5^2 + 3^2 + 3^2 + 4^2 + 5^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 \\ &+ 3^2 + 3^2 + 1^2 + 5^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum Y^2 &= 25 + 16 + 25 + 9 + 16 + 25 + 25 + 25 + 16 + 9 + 9 + 16 + 1 + 25 + 25 + 16 + 16 + 25 + 25 \\ &+ 16 + 25 + 16 + 25 + 25 + 25 + 16 + 16 + 25 + 9 + 9 + 16 + 16 + 9 + 9 + 16 + 25 + 25 + 25 + 16 + 25 \\ &+ 25 + 9 + 25 + 16 + 4 + 25 + 25 + 9 + 16 + 16 + 9 + 25 + 9 + 25 + 16 + 25 + 16 + 25 + 16 + 16 + 25 \\ &+ 25 + 16 + 25 + 9 + 9 + 16 + 25 + 25 + 16 + 25 + 16 + 25 + 16 + 25 + 16 + 25 + 9 + 9 + 1 + 25 \end{aligned}$$

$$= 1379$$

Untuk perhitungan korelasi (r) untuk variabel X_{1i} (pertanyaan variabel X_1 yang pertama adalah sebagai berikut

$$N = 82$$

$$XY = 1332$$

$$X = 331$$

$$Y = 325$$

$$X^2 = 1488$$

$$Y^2 = 1379$$

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{82(1.306) - (331)(317)}{\sqrt{[82(1.488) - 331^2][82(1.313) - 317^2]}}$$

$$r = \frac{107092 - 104927}{\sqrt{[122.016 - 109.561][107.666 - 100.489]}}$$

$$r = \frac{2165}{\sqrt{[12.455][3.509,32]}}$$

$$r = \frac{2165}{9454}$$

$$r = 0.229$$

Rumus T tabel

Tingkat signifikan (taraf nyata) $\alpha = 0,05$

$$\text{derajat kebebasan (dk)} = n - 1 = 82 - 1 = 81$$

Dengan menggunakan tabel distribusi t pada lampiran terlihat bahwa nilai t tabel dengan tingkat signifikan (α) = 0,05 dan dk = 81 maka di dapatkan nilai t tabel = 1,66

Selanjutnya untuk menghitung nilai t hitung digunakan rumus sebagai berikut.

$$t_{hit} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Sebagai contoh perhitungan untuk mencari t hitung hubungan signifikan X_1 (Prosed ur pembangunan infrastruktur) dengan tingkat kepuasan masyarakat

$$t_{hit} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Langkah langkahnya sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{331}{82}$$

$$\bar{X} = 4,036$$

$$t_{hit} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

$$t_{hit} = \frac{4,036 - 3,963}{0,144/\sqrt{82}}$$

$$t_{hit} = \frac{0,073}{0,016}$$

$$t_{hit} = 4,5625$$

Dari perhitungan diatas di dapat nilai t tabel 1,66 dan nilai t hitung pada variabel $X_1 = 4,563$. Perbandingan antara t tabel dan t hitung terlihat bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($4,563 > 1,66$) artinya hipotesa awal H_0 di terima dalam artian Variabel X_1 signifikan (valid) terhadap variabel Y atau dengan kata lain Prosedur pembangunan infrastruktur berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat.

Untuk perhitungan t hitung untuk variabel X_2 sampai X_8 sama dengan perhitungan variabel X_1 yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.23

Tabel 4. 1 Uji Validasi

Variabel	T hitung	T tabel	Keterangan
X1 Prosedur	4,563	1,66	Valid
X2 Persyaratan	9,889	1,66	Valid
X3 Kejelasan Tugas	6,123	1,66	Valid
X4 Kedisiplinan petugas	19,388	1,66	Valid
X5 Tanggung jawab	14,022	1,66	Valid
X6 Kemampuan petugas	9,889	1,66	Valid
X7	15,848	1,66	Valid

Kecepatan			
X8			
	12,766	1,66	Valid
Keadilan			

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas diperoleh t hitung > t tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masing-masing butir pertanyaan dalam kuesioner untuk setiap variable di nyatakan valid

2) Uji Validasi

Analisis hubungan (uji korelasi) adalah suatu cara atau metode untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear terhadap variabel. Apabila terdapat hubungan maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel X akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lainnya (Y).

Untuk perhitungan korelasi antara variabel X₁ (prosedur) dapat di lihat sebagai berikut :

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{82(1.306) - (331)(317)}{\sqrt{[82(1.488) - 331^2][82(1.313) - 317^2]}}$$

$$r = \frac{107092 - 104927}{\sqrt{[122.016 - 109.561][107.666 - 100.489]}}$$

$$r = \frac{2165}{\sqrt{[12.455][3.509,32]}}$$

$$r = \frac{2165}{9454}$$

$$r = 0.229$$

dari perhitungan di atas di dapatkan nilai r (korelasi) 0,229. Dapat dilihat bahwa hubungan variabel X₁ dengan Variabel Y (lemah), karena nilai r mendekati 0. Untuk perhitungan korelasi (r) untuk variabel X₂ sampai X₈ sama dengan perhitungannya variabel X₁ dapat di lihat pada tabel 4.24

Tabel 4. 2 Uji Korelasi

VARIABEL	Y	KETERANGAN
X1		Hubungan antara variabel X1 dengan variabel Y
Prosedur	r : 0,229	lemah
X2		Hubungan antara variabel X2 dengan variabel Y
Persyaratan	r : 0,764	kuat

X3	Kejelasan Petugas	r : 0,692	Hubungan antara variabel X3 dengan variabel Y kuat
X4	Kedisiplinan Petugas	r : 0,919	Hubungan antara variabel X4 dengan variabel Y kuat
X5	Tanggung Jawab	r : 0,135	Hubungan antara variabel X5 dengan variabel Y Lemah
X6	Kemampuan Petugas	r : 0,717	Hubungan antara variabel X6 dengan variabel Y kuat
X7	Kecepatan	r : 0,140	Hubungan antara variabel X7 dengan variabel Y Lemah
X8	Keadilan	r : 0,213	Hubungan antara variabel X8 dengan variabel Y lemah

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai r (Koefisien Korelasi) sebesar 0,919 rastruktur (X1) dengan tingkat kepuasan masyarakat erat hubungannya karena mendekati nilai 1, sedangkan yang paling lemah adalah variabel X5 (tanggung jawab petugas pembangunan infrastruktur) yang nilai korelasinya (r) sebesar 0,135, yang mendekati nilai 0.

4. Kesimpulan

- Dari kedelapan variabel diatas terdapat empat variabel X yang memiliki nilai r (korelasi) yang kuat dan empat variabel X yang memiliki nilai r (korelasi) yang lemah, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur di desa leppangeng berdasarkan variabel X1 sampai variabel X8 adalah cukup puas.
- Berdasarkan asil perhitungan nilai t hitung didapatkan nilai t hitung pada variabel X1 (Prosedur pembangunan) = 10,736, nilai t hitung variabel X2 (Persyaratan petugas) = 9,889, nilai t hitung variabel X3 (Kejelasan Petugas) = 11,473, nilai t hitung variabel X4 (Kedisiplinan petugas)=19,388, nilai t hitung variabel X5 (Tanggung jawab) =14,022, nilai t hitung variabel X6 (Kemampuan petugas) = 9,889, nilai t hitung variabel X7 (Kecepatan petugas) = 15,848, nilai t hitung variabel X8 (Keadilan) =12,766 dan nilai t tabel yang di dapatkan = 1,66. Perbandingan antara t tabel dan t hitung dari delapan variabel X terlihat bahwa t hitung lebih besar dari t tabel artinya hipotesa awal H0 di terima dalam artian Variabel X signifikan (valid) terhadap variabel Y atau dengan kata lain variabel X1 sampai variabel X8 adalah faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur di Desa Leppangeng.

Referensi

- Aliyana, Nielwaty Elly, Hernimawati. 2018. "Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan." *Jurnal Niara* 11(1): 84.
- Andriani Dewi, Barisan, Kasau R. Nurzin .M, Uceng Andi, Madaling, Mustanir Ahmad. 2019. "Karakteristik Kepemimpinan Lurah Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Duampanua Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang." *Jurnal Ilmiah Clean Goverment* 2(2): 157.

- Aprilia, Cahya Ainnur. 2016. "Membangun Kampung Hijau Bersinar (Upaya Pendampingan dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Kampung Kumuh di Bulak Banteng Lor I Kelurahan Bulak Banteng Kecamatan Kenjeran Surabaya)." *Jurnal Pendidikan*: 33–35.
- Haryadi Ahmad. 2016. "Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Silae Kecamatan Ulujadi Kota Palu." *Jurnal Administrasi Publik*: 169–70.
- Hazreina, G. P. D. 2019. "Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi". *Jurnal Administrasi Publik*: 92-95.
- Laily, E. I. N. 2015. "Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif. Kebijakan dan Manajemen Publik", 3 (3), 299-303.
- Lilya, N. 2020. "Dampak Pemekaran Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Persepektif Ekonomi Islam: Studi pada Pemekaran Desa Sedampah Indah Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat". *Jurnal Ekonomi Islam*. 1-20.
- Matius M. S. 2022. "Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur terhadap Pendapatan Masyarakat: studi Kasus Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru-Minas". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 1-7.
- Mustanir, Ahmad. Lubis, Sandi. 2017. *Participatory Rural Appraisal In Deliberations Of Development Planning Proceedings*. Social Science, Education and Humanities Research. 163.316-319.
- Mustanir, A, & Abadi, P. 2017. Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Rencana Pembangunan di Kelurahan Kanyuara Kecamatan Watang Sidenreng Rappang. *Jurnal Politik Profetik*, 5 (2), 247-261.
- Nirmawati, Mustanir Ahmad, Ali Akhwan, Uceng Andi. 2019. "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang." *Jurnal Moderat* 5(2): 8–9. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/2125>.